

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam hal yang perlu dikembangkan untuk kemajuan pendidikan, salah satunya adalah model pembelajaran. Proses belajar mengajar adalah hal yang penting yang perlu diperhatikan keberhasilannya, untuk itu diperlukan komponen-komponen pendukung, antara lain adalah model pembelajaran. Kadang-kadang untuk menyampaikan materi yang berbeda diperlukan model pembelajaran yang berbeda pula agar pencapaian tujuan dan hasil belajar menjadi maksimal. Model pembelajaran itu harus efektif dan efisien. Model pembelajaran dikatakan relevan dan efektif apabila dapat mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pengajaran.

Pendidikan adalah merupakan salah satu modal bangsa dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pendidikan sangat diprioritaskan oleh bangsa ini sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 tujuan pendidikan nasional adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Strategi untuk mencerdaskan bangsa adalah mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dipengaruhi oleh

mutu pendidikan yang berkualitas. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang isinya :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Adapun fungsi pendidikan pada undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II pasal 3 adalah sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokrasi serta bertanggung jawab.

Setiap pengetahuan, ketrampilan, dan sikap manusia dapat dikatakan hampir semua dibentuk dan dikembangkan melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar dapat berlangsung di mana-mana, baik di sekolah maupun luar sekolah. Pada pembahasan ini, yang dimaksud belajar adalah kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah atau disebut kegiatan belajar secara formal.

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia, akan tetapi semua pihak baik guru, orang tua, maupun siswa sendiri ikut bertanggung jawab. Sekolah merupakan suatu instansi atau lembaga pendidikan yang mampu berperan dalam proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar),

proses sosialisasi (proses bermasyarakat khususnya bagi anak didik), dan proses transformasi (proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik).

Guru sebagai pendidik merupakan perantara dan penghubung aktif yang menjembatani antara anak didik dan tujuan pendidikan yang telah dirancang. Tugas guru adalah membina dan membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa supaya memperoleh hasil yang diinginkan. Hasil KBM diharapkan dapat menjangkau dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Guru berperan sebagai pemegang kemudi dalam proses belajar mengajar serta langsung ikut menentukan keberhasilan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2001:40) yang menyatakan bahwa, “Guru adalah pribadi atau kunci (*Key Person*) di kelas, karena besar pengaruhnya terhadap perilaku dan belajar siswa yang memiliki kecenderungan meniru dan mengidentifikasi” lebih jelas dikemukakan Mustaqim (2008:73), “Guru mempunyai tugas mengatur lingkungan/kelas sedemikian rupa, sehingga memungkinkan suburnya perhatian konsentratif dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung”.

Salah satu faktor penentu kelestarian dan kemajuan bangsa adalah sektor pendidikan. Pendidikan bukan sekedar media dalam menyampaikan dan meneruskan kebudayaan dari generasi ke generasi, melainkan dapat menghasilkan perbuatan dan pengembangan kemajuan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan usaha manusia dengan penuh tanggung jawab membimbing anak didik menuju kearah kedewasaan. Sehingga keberhasilan program pendidikan dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan

pembangunan nasional. Pendidikan berlangsung seumur hidup yang dilakukan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Sehingga keberhasilan pendidikan nasional merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam suatu proses pendidikan, keberhasilan belajar berasal dari siswa dan guru. Keberhasilan siswa dalam proses belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2003:54), faktor tersebut digolongkan menjadi 2 yaitu : 'Faktor intern dan faktor ekstern'. Faktor intern adalah faktor yang penyebabnya bersumber dari dalam siswa, antara lain : bakat, minat, integensi, persepsi siswa terhadap guru dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain : lingkungan, keadaan keluarga, media pembelajaran yang digunakan guru dan lain-lain.

Salah satu upaya untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami siswa serta menjadi kreatif yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otaknya untuk mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan cara yang cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar. Untuk mempelajari sesuatu dengan baik, belajar aktif membantu siswa untuk mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan orang lain.

Menurut Silberman (2001:5), "dalam belajar aktif yang paling penting bagi siswa perlu memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh,

mencoba keterampilan-keterampilan dan melakukan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang akan dicapai.

Menurut Zaini (2002:137), “dalam rangka melaksanakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dibanding guru, maka diperlukan perubahan sistem konvensional yang berupa metode pasif menjadi metode pengajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga mutu pendidikan dapat meningkat. Dalam hal ini guru dalam KBM menggunakan beberapa metode pembelajaran kooperatif seperti Jigsaw dan *Students Teams-Achievement Divisions* (STAD), dengan melakukan diskusi. Pada pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri konsep pengetahuan yang ingin dicapai dengan adanya bimbingan dari guru. Guru tidak menyajikan konsep dan bentuk final, tetapi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw dan STAD dengan melakukan diskusi yaitu agar siswa aktif secara *kognitif* dan *skill* sehingga akibat aktifitas tersebut dapat terjadi perubahan perilaku seperti yang diharapkan.

Metode pembelajaran Jigsaw merupakan suatu metode belajar *kooperatif* dimana siswa diharapkan dapat bekerjasama, berdiskusi dan berdebat dengan temannya, menilai kemampuan pengetahuan dan mengisi kekurangan anggota kelompoknya. Dalam metode pembelajaran Jigsaw terdapat 2 jenis kelompok yaitu kelompok asal (*home grup*) dan kelompok ahli (*expert grup*). Dimana para siswa dalam kelompok ahli bertanggung jawab terhadap penguasaan materi yang menjadi bagian yang dipelajari dan wajib mengajarkan kepada anggota lain dan kelompok asal (*home grup*). Dengan

menggunakan metode pembelajaran Jigsaw pemikiran tidak hanya berasal dari 1 kelompok saja dengan kata lain subyek yang berfikir lebih banyak.

Metode pembelajaran STAD juga merupakan suatu metode belajar *kooperatif* dimana siswa diharapkan dapat bekerjasama, berdiskusi dan berdebat dengan temannya, menilai kemampuan pengetahuan dan mengisi kekurangan anggota kelompoknya. Namun, dalam metode STAD siswa lebih ditekankan pada kegiatan kelompoknya saja, pemikiran hanya berasal dari 1 kelompoknya saja dengan kata lain subyek yang berfikir lebih sedikit. Dalam STAD guru hanya memberikan konsep-konsep pokok. Pengembangan dari konsep-konsep tersebut dilakukan oleh siswa dalam bentuk kelompok melalui soal-soal yang diberikan, sehingga siswa akan terlibat secara langsung dalam penguasaan materi pelajaran ekonomi.

Bertolak dari uraian diatas, maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut : **"STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN METODE JIGSAW DAN METODE *STUDENT-TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* PADA SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH PPMI ASSALAAM SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2010/2011"**.

B. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Oleh karena itu penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai hasil belajar ekonomi menggunakan metode Jigsaw dan metode STAD pada siswa X Madrasah Aliyah PPMI Assalaam Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

Adakah perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan metode Jigsaw dan metode STAD pada siswa kelas X Madrasah Aliyah PPMI Assalaam Sukoharjo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan acuan yang akan dicapai, sehingga dengan tujuan penelitian akan dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data-data hingga pada pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan metode Jigsaw dan metode STAD pada siswa kelas X Madrasah Aliyah PPMI Assalaam Sukoharjo.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya dan ilmu ekonomi pada khususnya. Adapun manfaat yang penulis harapkan dapat memberikan sumbangan antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat atau kegunaan teoritis

- a. Diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi pendidikan mengenai penggunaan metode pembelajaran Jigsaw dan metode STAD.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai pedoman bagi penelitian yang sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai informasi ataupun alternatif lain dalam strategi belajar yang lebih efektif.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan rujukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi.

c. Bagi peneliti

- 1) Memberikan pengetahuan tentang pentingnya sebuah pemelihan metode pengajaran dalam sebuah lingkup belajar.
- 2) Memberikan pengalaman dari sebuah pengajaran yang telah dilakukan.

- 3) Mengembangkan dan mencoba mengaplikasikan atas ilmu dan juga teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan.

F. Sistematika Skripsi

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi : latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang pembelajaran kooperatif, pengertian metode jigsaw, langkah-langkah pembelajaran dengan metode jigsaw, pengertian metode STAD, langkah-langkah pembelajaran dengan metode STAD, pengertian belajar, pengertian hasil belajar, tipe-tipe hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian hasil belajar ekonomi, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi : pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi : gambaran umum Madrasah Aliyah PPMI Sukoharjo, hasil uji coba instrumen, pelaksanaan pembelajaran, penyajian data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Dalam bab ini berisi : kesimpulan, implikasi dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**